



**KABUPATEN
EMPAT LAWANG**

DISUAP (Digitalisasi Survey Menggunakan Aplikasi SW Maps)

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN INOVASI
DAERAH**

INOVASI
DISUAP (Digitalisasi Survey Menggunakan Aplikasi SW Maps)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam pelaksanaan tugas di bidang perhubungan, kegiatan survei merupakan bagian penting yang mendasari pengambilan kebijakan, perencanaan, dan evaluasi pembangunan infrastruktur transportasi. Namun, selama ini proses survei masih dilakukan secara manual, di mana petugas mencatat data menggunakan formulir kertas dan kemudian merekapnya kembali di kantor. Metode ini tidak hanya memakan waktu yang lama, tetapi juga berisiko tinggi terhadap kesalahan input, kesulitan dalam verifikasi, serta kerentanan terhadap kerusakan atau kehilangan dokumen fisik.

Keterbatasan lain yang dihadapi adalah minimnya koordinasi antara petugas lapangan dan tim pengolah data. Informasi hasil survei baru dapat diakses setelah seluruh data dikumpulkan dan dimasukkan secara manual, sehingga pengambilan keputusan menjadi lambat dan tidak responsif terhadap kondisi aktual di lapangan. Padahal, di era digital saat ini, kebutuhan akan data yang real-time dan akurat menjadi sangat penting untuk mendukung kebijakan berbasis data (*data-driven policy*), khususnya di sektor transportasi yang dinamis dan kompleks.

Melihat tantangan tersebut, Dinas Perhubungan Kabupaten Empat Lawang memandang perlu adanya terobosan dalam metode pengumpulan data survei. Inovasi yang dikembangkan adalah **DISUAP (Digitalisasi Survei Menggunakan Aplikasi SW Maps)**, sebuah pendekatan baru yang memanfaatkan teknologi pemetaan digital untuk mendukung proses survei. Melalui aplikasi SW Maps, petugas dapat menginput data langsung di lokasi survei menggunakan perangkat mobile, yang secara otomatis terintegrasi ke server pusat. Data yang dikumpulkan dilengkapi dengan titik koordinat (GPS), dokumentasi foto, dan catatan lapangan, sehingga meminimalisir kesalahan pencatatan dan mempercepat proses analisis.

Penerapan DISUAP diharapkan mampu mengubah paradigma survei transportasi menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan. Selain itu, inovasi ini juga menjadi bagian dari transformasi digital pelayanan publik di lingkungan Dinas Perhubungan, sejalan dengan upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan kualitas layanan kepada masyarakat.

B. TUJUAN

Inovasi DISUAP bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengumpulan data spasial untuk perencanaan pembangunan di Kabupaten Empat Lawang. Program ini dirancang untuk menyediakan sistem survei digital yang lebih cepat, murah, dan akurat, serta dapat digunakan lintas sektor oleh berbagai instansi pemerintah daerah. Melalui pemanfaatan aplikasi SW Maps, petugas lapangan dapat melakukan pengambilan titik koordinat, pengisian data, dan dokumentasi foto secara langsung di lokasi dengan menggunakan perangkat Android. Hal ini diharapkan dapat mempercepat proses pengumpulan data spasial yang sebelumnya dilakukan secara manual dan terpisah.

Tujuan jangka pendek dari inovasi DISUAP adalah untuk meningkatkan akurasi pengumpulan data spasial yang mendukung perencanaan pembangunan daerah. Dengan menggunakan aplikasi berbasis lokasi digital, inovasi ini berusaha mengurangi ketergantungan pada metode konvensional yang seringkali lambat dan rentan terhadap ketidaksesuaian antara data administrasi dan kondisi di lapangan. Selain itu, DISUAP bertujuan untuk menyediakan data yang dapat diverifikasi secara real-time, mempermudah analisis, dan mempercepat pengambilan keputusan yang berbasis bukti.

Tujuan jangka menengah adalah untuk meningkatkan efisiensi pengumpulan data, terutama di sektor-sektor yang memerlukan data spasial yang cepat dan akurat, seperti pengelolaan infrastruktur, identifikasi lokasi rawan bencana, dan pendataan UMKM. Dengan adanya sistem survei digital yang menggunakan aplikasi SW Maps, pengumpulan data dapat dilakukan lebih efisien dan terstruktur, mengurangi ketergantungan pada alat survei yang mahal serta proses input data manual yang memakan waktu. Hal ini juga memungkinkan pengumpulan data oleh petugas yang sebelumnya tidak memiliki keahlian teknis, karena aplikasi ini mudah dipelajari dan dapat digunakan oleh petugas lapangan setelah mengikuti pelatihan singkat.

Tujuan jangka panjang dari inovasi ini adalah untuk membangun sistem pengumpulan data spasial yang terintegrasi dan berkelanjutan, serta mendukung perencanaan pembangunan yang lebih baik dan berbasis data yang valid. DISUAP diharapkan dapat menjadi bagian dari ekosistem data spasial yang terbuka dan kolaboratif, yang memungkinkan berbagai pihak terkait, baik di tingkat kecamatan maupun antar instansi pemerintah, untuk mengakses dan memanfaatkan data secara bersama. Dengan keberhasilan implementasi dan replikasi inovasi ini di wilayah lain, DISUAP berpotensi memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan, mengoptimalkan anggaran, dan mendukung keputusan berbasis data yang lebih baik untuk masa depan Kabupaten Empat Lawang.

C. MANFAAT

Inovasi DISUAP (Digitalisasi Survey Menggunakan Aplikasi SW Maps) telah membawa manfaat besar dalam pengumpulan data spasial yang lebih cepat, akurat, dan efisien di Kabupaten Empat Lawang. Sebelumnya, pengumpulan data lapangan menggunakan metode manual dengan kertas dan pencatatan terpisah, yang menyebabkan data tidak lengkap, sulit diakses, dan rentan terhadap kesalahan. Selain itu, pengumpulan data yang dilakukan secara manual memperlambat proses kerja petugas dan menghambat pengambilan kebijakan berbasis data yang akurat.

Manfaat utama dari inovasi DISUAP adalah peningkatan efisiensi dalam pengumpulan data spasial yang kini dapat dilakukan secara digital melalui aplikasi SW Maps. Dengan menggunakan aplikasi ini, petugas lapangan dapat langsung mengumpulkan data yang terintegrasi dengan titik koordinat, foto, dan deskripsi lokasi yang relevan. Hal ini memungkinkan pengumpulan data dilakukan lebih cepat dan mengurangi kemungkinan kesalahan yang sering terjadi dalam metode manual. Selain itu, data yang terkumpul dapat langsung diverifikasi dan divisualisasikan dalam peta daring, menjadikannya lebih transparan dan akuntabel.

Inovasi ini juga mendukung peningkatan kapasitas petugas lapangan dalam penggunaan teknologi informasi. Melalui pelatihan penggunaan aplikasi SW Maps, petugas yang sebelumnya tidak familiar dengan teknologi spasial dapat dengan mudah mengakses aplikasi dan melakukan pengumpulan data dengan cara yang efisien. Dengan aplikasi yang dapat diakses secara gratis dan membutuhkan pelatihan singkat, biaya pengumpulan data dapat ditekan, menjadikannya solusi yang lebih murah dibandingkan dengan penggunaan alat survei mahal yang sebelumnya digunakan.

1. Bagi Dinas Perhubungan

DISUAP mempercepat proses pengolahan data, memungkinkan penyusunan laporan yang lebih cepat dan akurat. Koordinasi antara petugas lapangan dan tim pengolah data menjadi lebih mudah berkat akses data secara real-time. Selain itu, beban kerja administratif yang selama ini disebabkan oleh penginputan manual dapat dikurangi secara signifikan.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah memperoleh dukungan data faktual yang dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan secara tepat waktu. Transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan program transportasi meningkat, sejalan dengan implementasi e-government dan transformasi digital daerah.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat mendapatkan manfaat dari kebijakan transportasi yang lebih tepat sasaran, karena didukung oleh data yang akurat dan terkini. Pelayanan publik di bidang transportasi menjadi lebih responsif dan efektif, serta mendorong terwujudnya sistem transportasi yang aman, nyaman, dan efisien.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi DISUAP dirancang dan diterapkan secara cepat dengan pendekatan real-time untuk menjawab kebutuhan data transportasi yang akurat dan segera tersedia. Setelah identifikasi masalah survei manual, Dinas Perhubungan langsung menginisiasi pelatihan penggunaan aplikasi SW Maps kepada petugas lapangan. Dalam hitungan hari, petugas mulai melakukan input data langsung di lokasi survei menggunakan perangkat mobile.

Setiap titik survei dicatat secara digital, lengkap dengan koordinat GPS, foto dokumentasi, dan deskripsi lapangan. Data yang dikumpulkan otomatis tersinkronisasi ke server pusat, sehingga tim pengolah data dapat memantau progres secara langsung tanpa menunggu rekap manual. Proses ini memungkinkan pimpinan daerah melihat hasil survei secara real-time melalui peta daring, mempercepat pengambilan keputusan dan intervensi kebijakan.

Evaluasi dilakukan secara berkala dengan umpan balik langsung dari lapangan, sehingga fitur dan format data dapat disesuaikan secara cepat. Pendekatan ini menjadikan DISUAP

sebagai inovasi yang tidak hanya cepat dalam penciptaan, tetapi juga adaptif dan responsif terhadap dinamika kebutuhan daerah.

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Inovasi DISUAP (Digitalisasi Survey Menggunakan Aplikasi SW Maps) mengoptimalkan penggunaan Teknologi Informasi (TI) untuk meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan data spasial di Kabupaten Empat Lawang. TI digunakan untuk mempercepat proses pengumpulan data dan memastikan akurasi yang lebih tinggi dalam proses survei lapangan. Sebelumnya, pengumpulan data spasial dilakukan secara manual dengan menggunakan formulir kertas, yang sering kali menyebabkan data tidak lengkap, lambat diakses, dan sulit diverifikasi keasliannya. Dengan adanya aplikasi SW Maps, yang dapat diakses melalui perangkat Android, proses pengumpulan data menjadi lebih efisien dan lebih terintegrasi, memudahkan petugas lapangan untuk mencatat titik koordinat, mengunggah foto, dan mendokumentasikan data lainnya dalam satu platform.

Pada tahap awal, aplikasi SW Maps digunakan untuk memfasilitasi pengumpulan data spasial secara langsung di lokasi survei. Dengan memanfaatkan aplikasi berbasis cloud ini, data yang dikumpulkan langsung memiliki titik koordinat dan waktu yang terintegrasi, memungkinkan verifikasi keaslian data dengan mudah. Hal ini membuat informasi yang terkumpul lebih transparan, akuntabel, dan dapat diakses secara real-time oleh pihak terkait, seperti kepala desa atau pimpinan OPD. Penggunaan aplikasi ini juga mengatasi hambatan geografis, yang memungkinkan survei dilakukan secara lebih cepat dan tanpa bergantung pada alat survei mahal.

Selain itu, TI juga mendukung sistem pelaporan yang lebih transparan dan efisien. Data yang dikumpulkan melalui SW Maps dapat dikompilasi dan divisualisasikan dalam peta daring, memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah diakses oleh semua pihak terkait. Platform ini juga memungkinkan pemantauan langsung terhadap hasil survei, sehingga pengambilan keputusan berbasis data menjadi lebih cepat dan akurat. Penerapan TI dalam DISUAP memberikan manfaat besar dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data spasial, serta mempercepat proses perencanaan pembangunan daerah.

TI juga membantu dalam memperkuat kolaborasi antar instansi. Dengan aplikasi ini, data yang dikumpulkan dapat diakses oleh berbagai sektor, seperti Dinas PUPR, Dinas Pariwisata, dan Dinas Sosial, yang memungkinkan mereka untuk bekerja dengan data yang sama dan berbasis lokasi nyata. Hal ini meningkatkan koordinasi antar sektor dan mendukung penyusunan perencanaan pembangunan yang lebih terintegrasi dan tepat sasaran.

Secara keseluruhan, penggunaan TI dalam DISUAP tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan data, tetapi juga mempercepat proses analisis dan pengambilan keputusan. Dengan aplikasi digital yang mudah diakses dan efisien, DISUAP memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas data spasial yang digunakan untuk perencanaan pembangunan dan pelayanan publik, serta memberikan dampak positif terhadap pengelolaan data di Kabupaten Empat Lawang. Inovasi ini membuktikan bahwa TI dapat menjadi solusi efektif untuk

meningkatkan efisiensi administrasi dan mempercepat transformasi digital dalam pemerintahan daerah.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi DISUAP (Digitalisasi Survei Menggunakan Aplikasi SW Maps) menawarkan pendekatan baru dalam pelaksanaan survei transportasi yang sebelumnya dilakukan secara manual. Kebaruan dari inovasi ini terletak pada pemanfaatan teknologi pemetaan digital yang memungkinkan pengumpulan data secara langsung di lapangan dengan akurasi tinggi dan integrasi otomatis ke sistem pusat.

Salah satu aspek paling menonjol dari kebaruan DISUAP adalah penggunaan aplikasi **SW Maps** sebagai alat survei resmi lintas instansi. Aplikasi ini memungkinkan setiap titik survei yang dikumpulkan memiliki atribut digital yang lengkap, seperti koordinat GPS, waktu pengambilan data, dokumentasi foto, dan deskripsi lapangan. Dengan fitur ini, data menjadi lebih transparan, akuntabel, dan tidak dapat dimanipulasi, karena setiap entri dapat diverifikasi melalui peta daring.

DISUAP juga mengubah paradigma pengumpulan data dari metode berbasis kertas yang konvensional menjadi sistem digital berbasis lokasi. Pendekatan ini tidak hanya mempercepat proses survei, tetapi juga meningkatkan kualitas data yang dikumpulkan. Data spasial yang dihasilkan dapat langsung digunakan untuk analisis tematik, perencanaan pembangunan, dan pengambilan kebijakan berbasis bukti.

Keunggulan lain dari inovasi ini adalah sifatnya yang inklusif dan hemat biaya. Aplikasi SW Maps dapat diakses secara gratis dan hanya memerlukan pelatihan singkat bagi petugas lapangan. Dengan demikian, petugas dari berbagai latar belakang, termasuk yang non-teknis, dapat dilibatkan dalam proses pengumpulan data spasial dengan hasil yang setara dengan survei profesional.

DISUAP juga mendorong kolaborasi antar perangkat daerah (OPD) dan kecamatan dalam penyusunan data spasial tematik. Inovasi ini membuka peluang integrasi lintas sektor, seperti pendataan lokasi rawan bencana, titik potensi wisata, UMKM, dan infrastruktur jalan dan jembatan, yang semuanya dapat dilakukan dengan satu platform survei terpadu.

Secara keseluruhan, kebaruan DISUAP tidak hanya terletak pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada cara kerja baru yang lebih efisien, kolaboratif, dan berorientasi pada hasil. Inovasi ini menjadi contoh nyata bagaimana digitalisasi dapat memperkuat kapasitas pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan publik yang lebih baik dan berbasis data.

Secara keseluruhan, DISUAP membawa kebaruan yang besar dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengumpulan data spasial di Kabupaten Empat Lawang. Dengan penggunaan teknologi yang sederhana namun efektif, inovasi ini memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas data yang digunakan untuk perencanaan

pembangunan dan pelayanan publik, serta mempercepat transformasi digital dalam pemerintahan daerah.

B. DESAIN INOVASI

Inovasi DISUAP (Digitalisasi Survey Menggunakan Aplikasi SW Maps) dirancang untuk mengatasi permasalahan pengumpulan data spasial yang selama ini masih dilakukan secara manual di Kabupaten Empat Lawang. Pengumpulan data manual dengan kertas dan formulir terpisah sering kali mengakibatkan ketidakakuratan, ketidaklengkapan data, serta keterlambatan dalam mengakses data. Selain itu, biaya alat survei yang mahal dan ketidaksesuaian antara data administrasi dan kondisi lapangan memperlambat proses kerja petugas, menghambat perencanaan pembangunan, dan mengurangi efisiensi alokasi anggaran.

Konsep inti dari inovasi DISUAP adalah penggunaan aplikasi SW Maps, sebuah platform open source yang memungkinkan pengumpulan data spasial berbasis lokasi digital. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah petugas dalam melakukan pengambilan titik koordinat, pengisian data, serta dokumentasi foto dalam satu platform yang terintegrasi. Dengan aplikasi ini, proses pengumpulan data menjadi lebih cepat, efisien, dan dapat diakses secara real-time, mengurangi ketergantungan pada alat survei mahal dan prosedur manual.

Desain inovasi ini juga mengedepankan kemudahan penggunaan teknologi dengan pelatihan singkat bagi petugas lapangan, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang teknis. Hal ini memungkinkan berbagai pihak, baik petugas dari OPD maupun kecamatan, untuk mengumpulkan data spasial dengan kualitas setara survei profesional. Dengan pendekatan ini, DISUAP mendorong kolaborasi yang lebih erat antarinstansi dan mempercepat proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam berbagai sektor, seperti infrastruktur, sosial, UMKM, dan potensi wisata.

Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan data, tetapi juga memperkenalkan transparansi yang lebih tinggi. Setiap data yang dikumpulkan dilengkapi dengan titik koordinat, waktu, dan dapat diverifikasi melalui peta daring, yang memastikan bahwa data tersebut akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, DISUAP tidak hanya menawarkan solusi bagi pengumpulan data spasial yang lebih baik, tetapi juga membangun kepercayaan dalam penggunaan data untuk perencanaan pembangunan yang berbasis lokasi nyata.

Secara keseluruhan, desain DISUAP memanfaatkan teknologi digital sederhana untuk menyelesaikan masalah pengumpulan data spasial yang telah lama ada, memberikan efisiensi yang signifikan dalam waktu, biaya, dan kualitas data. Pendekatan ini tidak hanya memperbaiki proses administratif tetapi juga membuka peluang untuk mengintegrasikan data spasial dalam perencanaan pembangunan daerah, meningkatkan efektivitas intervensi pembangunan, serta memungkinkan akses data yang lebih luas dan lebih akurat bagi semua pihak terkait.

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Pelaksanaan inovasi DISUAP dilakukan melalui tahapan yang sistematis dan terstruktur, agar proses digitalisasi survei dapat berjalan efektif dan menghasilkan data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan kesiapan petugas, kelengkapan instrumen survei, serta integrasi data secara optimal.

1. Persiapan dan Pelatihan

Tahap awal dimulai dengan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi SW Maps kepada petugas lapangan dari OPD teknis dan kecamatan. Pelatihan ini mencakup pemahaman dasar tentang pemetaan digital, cara mengoperasikan aplikasi, serta prosedur pengisian data di lapangan. Tujuannya adalah agar seluruh petugas memiliki kompetensi yang setara dalam melaksanakan survei digital.

2. Penentuan Lokasi dan Format Survei

Setelah pelatihan, dilakukan penentuan lokasi survei berdasarkan kebutuhan tematik, seperti titik rawan kecelakaan, kondisi jalan, fasilitas transportasi, atau potensi wisata. Format formulir digital disusun sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan, mencakup atribut seperti koordinat GPS, deskripsi lokasi, dokumentasi foto, dan catatan lapangan.

3. Pelaksanaan Survei Lapangan

Petugas melakukan input data langsung di lokasi menggunakan perangkat mobile. Setiap titik survei dicatat dengan akurasi tinggi, dilengkapi foto kondisi aktual, dan deskripsi yang relevan. Data yang dikumpulkan secara otomatis tersimpan dalam proyek SW Maps dan dapat disinkronkan ke server pusat.

4. Pengolahan dan Visualisasi Data

Data yang telah dikumpulkan dikompilasi dan divisualisasikan dalam bentuk peta daring. Visualisasi ini memungkinkan tim pengolah data dan pimpinan untuk memantau hasil survei secara real-time, melakukan analisis spasial, serta mengidentifikasi pola atau kebutuhan intervensi kebijakan.

5. Evaluasi dan Pengembangan

Evaluasi berkala dilakukan untuk memverifikasi kualitas data, mengevaluasi efektivitas pelaksanaan survei, serta mengidentifikasi kebutuhan pengembangan fitur tambahan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk penyempurnaan sistem dan peningkatan kapasitas petugas.

Melalui tahapan ini, DISUAP tidak hanya menjadi alat pengumpulan data, tetapi juga menjadi sistem kerja baru yang mendukung efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pelaksanaan survei

transportasi. Dengan pendekatan bertahap dan kolaboratif, inovasi ini dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dan diperluas ke sektor lain sesuai kebutuhan daerah.

7. Replikasi dan Pengembangan Program

- **Replikasi Program:** Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik dari survei yang telah dilaksanakan, program DISUAP akan diperluas ke wilayah lain yang memiliki permasalahan serupa, dengan penyesuaian kondisi lokal yang ada. Replikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengumpulan data spasial di seluruh Kabupaten Empat Lawang.
- **Penyusunan Rencana Ekspansi:** Tim puskesmas dan Bappeda merencanakan ekspansi program ke wilayah lain dengan melibatkan lebih banyak petugas lapangan. Langkah ini diharapkan dapat memperluas jangkauan program dan memperbaiki akurasi data spasial di seluruh daerah.
- **Pengembangan Fitur Aplikasi:** Berdasarkan hasil implementasi, tim teknis akan terus mengembangkan aplikasi SW Maps dengan menambahkan fitur baru yang dapat memperbaiki efisiensi dan memudahkan pengumpulan data spasial di lapangan.

8. Monitoring dan Feedback

- **Monitoring Kinerja Program:** Program ini akan terus dipantau oleh tim pelaksana untuk memastikan keberlanjutan dan kualitas pengumpulan data spasial. Monitoring dilakukan dengan memantau hasil survei yang telah dilakukan dan melihat dampaknya terhadap peningkatan akurasi data perencanaan daerah.
- **Pengumpulan Feedback:** Umpan balik dari petugas lapangan, OPD, dan masyarakat akan dikumpulkan untuk meningkatkan pelaksanaan program dan melakukan penyesuaian pada metode pengumpulan data yang ada. Feedback ini sangat penting untuk memperbaiki proses survei dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengumpulan data spasial.

BAB III

PENUTUP

Inovasi DISUAP hadir sebagai jawaban atas kebutuhan akan sistem survei yang lebih modern, efisien, dan akurat dalam mendukung perencanaan pembangunan daerah, khususnya di sektor transportasi dan pelayanan publik. Melalui pendekatan digital berbasis aplikasi SW Maps, proses pengumpulan data lapangan menjadi lebih cepat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan DISUAP tidak hanya mengandalkan teknologi, tetapi juga menekankan pentingnya kolaborasi antar perangkat daerah, kecamatan, dan masyarakat. Setiap tahapan, mulai dari persiapan hingga evaluasi, dirancang untuk membangun kapasitas lokal dan memperkuat budaya kerja berbasis data.

Dengan adanya buku manual ini, diharapkan seluruh pihak yang terlibat memiliki panduan yang jelas dan praktis dalam mengimplementasikan inovasi DISUAP. Lebih dari sekadar alat survei, DISUAP adalah simbol komitmen pemerintah daerah dalam menghadirkan pelayanan publik yang adaptif, partisipatif, dan berbasis bukti.



**KABUPATEN
EMPAT LAWANG**